

ABSTRAK

RELASI KEKUASAAN DALAM INOVASI PELAYANAN PUBLIK: STUDI KASUS SILONDO BERMULA DI KECAMATAN SUKMAJAYA DEPOK

Aisyah Febriyanti

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat relasi kekuasaan antar aktor bekerja dalam proses pembentukan dan penerapan inovasi Silondo Bermula di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok yang memengaruhi keberlangsungan inovasi pelayanan publik Silondo Bermula di Kecamatan Sukmajaya Depok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi kasus yakni Silondo Bermula yang berada di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Dengan menggunakan tiga dimensi kekuasaan dalam teori relasi kekuasaan dari Lukes, hasil penelitian ini melihat bahwa dalam proses pembentukan dan penerapan Silondo Bermula di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok terdapat relasi kekuasaan yang terjalin. Meskipun program ini telah terintegrasi di Kecamatan Sukmajaya, tetapi pada kenyataannya ditemukan ketimpangan kekuasaan yang terjadi oleh pihak Kecamatan Sukmajaya, dikarenakan Kecamatan Sukmajaya tidak memiliki peran dalam memengaruhi kebijakan dari Silondo Bermula. Kemudian, penelitian ini menemukan jika program Silondo Bermula tidak menggunakan dana APBD sedikit pun, dikarenakan pihak Disdukcapil menjalankan inovasi ini secara mandiri. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian ilmu politik terkhusus pada kajian relasi kekuasaan yang dilakukan oleh para aktor dalam mengimplementasikan E-Government dalam inovasi pelayanan publik tingkat daerah.

Kata Kunci: Relasi Kekuasaan, Inovasi Pelayanan Publik, Silondo Bermula, Kota Depok

ABSTRACT

POWER RELATIONS IN PUBLIC SERVICE INNOVATION: A CASE STUDY OF "SILONDO BERMULA" IN SUKMAJAYA DISTRICT, DEPOK

Aisyah Febriyanti

*This study aims to examine the power dynamics among actors during the formulation and implementation of the *Silondo Bermula* innovation in Sukmajaya District, Depok City influence the sustainability of this public service innovation. A qualitative research method was employed, utilizing a case study approach focused on *Silondo Bermula* in Sukmajaya District. Applying Lukes's three-dimensional theory of power relations, the study reveals the existence of power dynamics among the actors involved in the initiative's development and implementation. Although the program is integrated into Sukmajaya District, a power imbalance is evident; the district administration lacks the authority to influence *Silondo Bermula* policies. Drawing on Aaron Wildavsky's theory of budgetary politics, the study observes that the Depok City government allocates funds primarily to priority programs, including public service innovations intended for the community. However, the findings indicate that *Silondo Bermula* receives no funding from the regional budget (APBD), as the Population and Civil Registration Agency (Disdukcapil) operates the innovation independently. This research contributes to the field of political science, specifically regarding the study of power relations among actors implementing e-government initiatives within local-level public service innovations.*

Keywords: *Power Relations, Public Service Innovation, Sukmajaya District, Silondo Bermula. .*